



Dedikasi: Jurnal Pengabdian Lentera
Vol 01 No 09 Oktober 2024
E ISSN : 3032-582X

<https://lenteranusa.id/>



Pentingnya Cara Mengajarkan Menyikat Gigi Yang Tepat Kepada Anak-Anak Tingkat Sekolah Dasar di SDN Jatireja 01

Kurnia Sandy^{1*}, Lisa Kustina², Silvi Indah Pertiwi³, Siti Solihat⁴, Maya Sari Imansyah⁵
^{1,2,3,4,5}Universitas Pelita Bangsa

*Korespondensi: kurniasandy2017@gmail.com

Abstrak

World Health Organization (WHO) mengatakan bahwa indikator tujuan kesehatan global terkait status kesehatan rongga mulut dan gigi termasuk memastikan bahwa kesehatan rongga mulut serta gigi tetap baik dari masa kanak-kanak hingga usia lanjut. Sehatnya kondisi rongga mulut dan gigi anak saat gigi mereka sedang berkembang sangatlah berperan penting dalam perkembangan gigi mereka. Salah satu langkah krusial dalam memelihara kesehatan rongga mulut dan gigi adalah melalui edukasi tentang metode membersihkan gigi dengan baik menggunakan sikat. Penulis telah melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa edukasi tentang cara membersihkan gigi dengan benar menggunakan sikat gigi dan pentingnya menjaga sehatnya rongga mulut dan gigi. Mahasiswa bertindak sebagai pemateri dalam kegiatan ini, yang diadakan di SDN Jatireja 01 di Cikarang Timur, Jawa Barat. Dengan peserta, yang merupakan siswa kelas 1 SDN Jatireja 01, yang memiliki maksud tujuan memperkuat pemahaman mereka bahwa menyikat gigi dengan cara yang tepat begitu penting.

Kata kunci: Kesehatan, Menyikat gigi, Pembelajaran

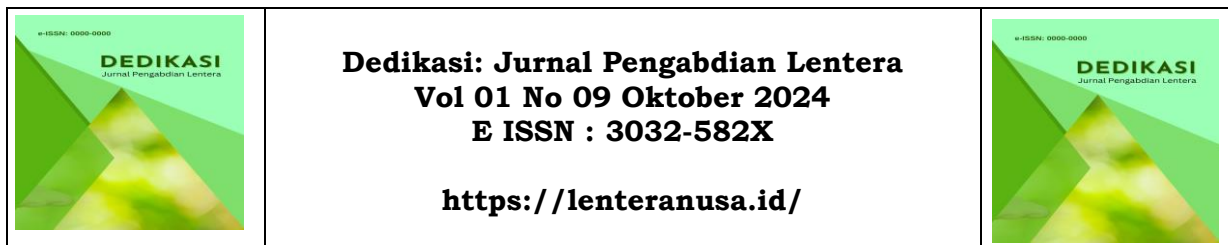
Abstract

The World Health Organization (WHO) says that global health goal indicators related to oral and dental health status include ensuring that oral and dental health remains good from childhood to old age. The healthy condition of children's oral cavity and teeth while their teeth are developing plays an important role in their dental development. One of the crucial steps in maintaining oral and dental health is through education on how to clean teeth properly with a brush. The author has carried out community service activities in the form of education on how to clean teeth properly using a toothbrush and the importance of maintaining healthy oral cavity and teeth. Students acted as presenters in this activity, which was held at SDN Jatireja 01 in East Cikarang, West Java. With participants, who are grade 1 students of SDN Jatireja 01, which has the intention of strengthening their understanding that brushing teeth in the right way is so important.

Keywords Health, Brushing teeth, Learning

PENDAHULUAN

Mulut adalah lingkungan yang sangat cocok untuk pertumbuhan bakteri karena suhu, kelembapan, dan ketersediaan makanan yang cukup. Bakteri ini berperan dalam mempengaruhi Kesehatan gigi dan mulut (Santi et al., 2024). Menurut WHO, kesehatan mulut dan gigi dianggap sebagai aspek penting dari kesehatan umum karena memengaruhi kesejahteraan individu secara langsung. Menurut Jürgensen dan Petersen (2009), kondisi kesehatan mulut dan gigi yang buruk dapat menyebabkan kerusakan gigi dan memengaruhi kualitas hidup. Mulut dan gigi adalah organ penting yang harus dirawat untuk kesehatan dan kebersihan karena berbagai kuman dapat masuk ke dalam organ mulut (Alimul, 2009). Untuk itu, menjaga kebersihan mulut dan gigi sangat penting, (Bangash, R.Y., Khan, A.U., Tariq, K.M., dan Dil. Dkk). Kwan, S.Y L., Petersen, PE., Pine, C.M., dan Borutta (2005) menyatakan, kebersihan mulut yang baik dapat meningkatkan rasa percaya diri seseorang dalam berkomunikasi, makan, dan bersosialisasi tanpa mengalami rasa sakit,

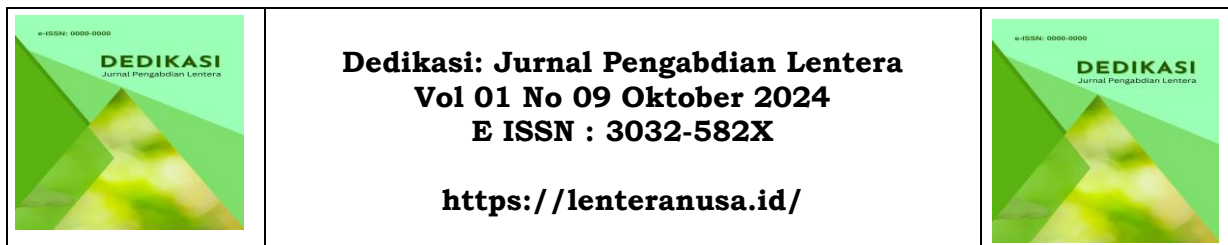


ketidaknyamanan, atau rasa malu. Salah satu metode utama untuk mencegah kerusakan gigi adalah dengan memelihara kebersihan mulut dan gigi secara rutin dan benar. Menurut Asadoorina J. (2006), langkah yang paling dianjurkan untuk menjaga kebersihan tersebut adalah dengan menyikat gigi. Menyikat gigi dengan rutin dan menggunakan teknik yang benar adalah cara utama untuk menghilangkan plak dan mencegah penyakit yang disebabkan oleh plak, seperti karies dan periodontitis (Gallagher, A., Sowinski, J., Bowman, J., Barrett, K., Lowe, S., Patel, K., Bosma, M.L., dan Creeth, 2009). Dalam hal menyikat gigi dan memilih pasta gigi yang tepat, orang tua harus memantau anaknya. Pasta gigi yang mengandung fluorida sangat bagus karena dapat memperbaiki dan mempertahankan struktur gigi dari kerusakan serta merangsang remineralisasi gigi, yang memungkinkan kerusakan diatasi dengan cepat (Sarebni & Saktini, 2019). Pengetahuan orang tua sangat penting untuk membentuk perilaku perawatan gigi dan mulut anak. Peran orang tua sangat penting dalam menjaga kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut anak, terutama ibu, karena anak-anak pada usia sekolah terus bergantung pada orang tuanya (Prasuda et al., 2020).

Salah satu masalah utama yang sering dialami oleh anak-anak di rongga mulut adalah karies gigi. Karies gigi merupakan masalah umum yang dihadapi anak-anak di rongga mulut. Anak-anak usia 7 hingga 8 tahun adalah usia kritis di mana karies gigi muncul, karena mereka mengalami pergeseran dari gigi susu ke gigi permanen (Machfoedz, 2008). Dampak dari karies gigi pada anak-anak dapat menghambat perkembangan mereka dan pada akhirnya menurunkan tingkat kecerdasan mereka. Dalam jangka panjang, hal ini dapat memengaruhi kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan (Widayati, 2014). Anak-anak di usia sekolah dasar menyukai makanan dan minuman yang bersifat kariogenik, yang meningkatkan risiko munculnya karies gigi (Worotitjan et al., 2013). Pencabutan gigi dapat terjadi karena karies gigi yang berlangsung lama dan tidak diobati sejak dini. Kondisi ini menyebabkan fungsi gigi yang buruk untuk mastikasi, fonasi, dan estetika, dan menyebabkan masalah gigi yang bertahan hingga dewasa. Fungsi mastikasi gigi yang terganggu dapat mengganggu pertumbuhan anak karena daya kunyah makanan berkurang (Bebe et al., 2018). Rasa sakit pada gigi dapat berdampak pada upaya belajar siswa karena anak-anak cenderung tidak pergi ke sekolah (Atika Sari et al., 2021).

Kurangnya pemahaman mengenai teknik menyikat gigi yang tepat dan benar merupakan salah satu faktor penyebab masalah kesehatan mulut dan gigi. Hal ini disebabkan oleh tantangan dalam menyikat gigi, terutama karena sisa makanan seringkali terperangkap di area gigi yang sulit dijangkau oleh sikat gigi (Machfoedz, 2005). Di dalam bidang kedokteran gigi, telah ditemukan bahwa infeksi pada gigi dan jaringan pendukungnya dapat membawa kuman ke organ tubuh lain melalui aliran darah, termasuk jantung, Akibatnya, infeksi dapat terjadi pada organ-organ tersebut (Minata, 2011).

Kesehatan mulut dan gigi merupakan elemen penting dalam kesehatan secara menyeluruh dan memiliki dampak besar pada kualitas hidup individu. Anak-anak di usia sekolah dasar, seperti yang ada di SDN Jatireja 01, sangat rentan terhadap masalah kesehatan mulut dan gigi, terutama karies gigi. Masalah ini sering terabaikan karena kurangnya pemahaman dan praktik yang benar dalam menjaga kebersihan gigi, seperti teknik menyikat gigi yang tepat. Anak-anak seharusnya bisa menyikat gigi mereka setiap hari secara konsisten. Salah satu aspek penting dalam merawat kesehatan mulut dan gigi adalah kemampuan untuk menggosok gigi dengan cara yang benar. Faktor-faktor seperti



penggunaan alat yang tepat, metode yang diterapkan, serta frekuensi dan waktu yang tepat dalam menyikat gigi mempengaruhi efektivitasnya (Houwink, 1994).

Kerusakan gigi anak ini general lebih ringan dibandingkan pada usia dewasa karena gigi masih berlangsung untuk pertumbuhan dan perkembangan. Pencegahan sejak dini adalah berguna untuk usia anak-anak yang awal untuk belajar dan berupaya menciptakan hasil pembelajaran yang berkurang (Mulyani et al., 2022). Penting untuk menanamkan kesadaran tentang kesehatan mulut dan gigi sejak usia dini, karena hal ini berpengaruh pada perkembangan anak, kemampuan belajar, dan kesejahteraan secara umum. Oleh karena itu, penyuluhan kesehatan yang bersifat interaktif dan edukatif sangat penting. Dengan pendekatan ini, diharapkan anak-anak di SDN Jatireja 01 bisa meningkatkan pengetahuan dan perilaku mereka dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut, sehingga mereka dapat tumbuh dengan kondisi sehat dan terhindar dari berbagai penyakit yang bisa mengganggu aktivitas sehari-hari mereka, termasuk proses belajar di sekolah. Penyuluhan merupakan bentuk pendidikan yang bertujuan untuk menyebarkan informasi dan membangun kesadaran sehingga masyarakat tidak hanya memahami dan mengetahui, tetapi juga siap dan mampu mengikuti arahan yang diberikan (Notoatmodjo, 2012). Anak-anak mungkin bertindak dengan cara yang sama seperti orang tua mereka dalam hal menjaga kesehatan gigi, bahkan jika mereka tidak memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk melakukannya (Gayatri, 2017).

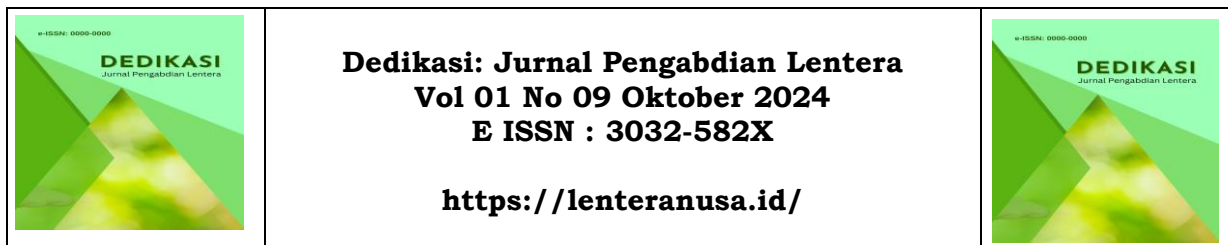
Masa sekolah merupakan periode krusial untuk membentuk dasar yang kokoh bagi perkembangan individu yang berkualitas, dengan kesehatan sebagai faktor utama dalam menentukan kualitas sumber daya manusia. Mengajarkan kesehatan mulut dan gigi tidak hanya bertujuan untuk memperbaiki perilaku individu, tetapi juga fokus pada peningkatan aspek kognitif. Oleh karena itu, diharapkan bahwa pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut di kalangan anak-anak sekolah dasar di SDN Jatireja 01 akan meningkat. Selain itu, diharapkan mereka akan lebih memahami pentingnya menjaga kesehatan mulut dan gigi sejak usia dini (Nyka Dwi Febria, n.d.). Penghayatan terhadap adaptasi dipengaruhi oleh pengalaman anak, baik yang sedang dialami maupun sebelumnya, Orang tua dianggap memengaruhi sikap anak dalam hal ini (Khasanah et al., 2019).

Menurut Suwello (1992 dalam Dewanti, 2012), efek yang akan dialami seseorang dengan masalah gigi termasuk keterbatasan fungsi gigi (sulit mengunyah makanan tersangkut, bau napas pencernaan yang terganggu), disabilitas fisik (tidak dapat menggosok gigi dengan baik, menghindari makanan tertentu, tidak dapat menggosok gigi dengan baik), rasa sakit setiap mengunyah (sakit kepala, infeksi, sakit radang), dan ketidaknyamanan psikis (tidur terganggu, sulit konsentrasi, merasa malu).

METODE

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperkuat pengetahuan dan perilaku anak-anak sekolah dasar tentang kebersihan mulut dan gigi. Pengetahuan ini memiliki beberapa tingkatan, seperti (Atika Sri N.T.) :

- a. Pengetahuan dasar : pada tahap ini, individu tahu fakta-fakta sederhana dan dapat mengingat serta mengenali informasi tersebut.
- b. Pemahaman : individu mengerti makna di balik fakta-fakta dan bisa menjelaskan informasi dengan kalimat sendiri.



- c. Aplikasi : seseorang bisa menggunakan pengetahuan yang mereka miliki dalam situasi nyata untuk memecahkan masalah atau menyelesaikan tugas.
- d. Analisis : Kemampuan untuk menjelaskan dan membedakan serta menemukan hubungan antara unsur-unsur sesuatu yang diketahui.
- e. Sintesis : Kemampuan untuk meringkas bagian-bagian pengetahuan ke dalam konteks yang logis.
- f. Evaluasi : Kemampuan untuk membuat Keputusan Keputusan yang spesifik.

Metode Penyuluhan

Metode penyuluhan yang menggunakan media leaflet lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan karena metode ini melibatkan seseorang untuk belajar dengan lebih baik. Ketika menggunakan lebih dari satu indera, yaitu mendengar dan melihat (Yulistina et al., 2023). Metode ini memungkinkan penyuluh untuk menyampaikan materi atau informasi kepada siswa secara lisan serta menggunakan alat bantu seperti model gigi dan teknik menyikat gigi yang benar. Untuk mengajarkan anak-anak cara menyikat gigi, pendidikan kesehatan harus menggunakan model dan metode yang sederhana dan menarik. Demonstrasi secara langsung, program audio visual, atau sikat gigi massal yang terkontrol adalah beberapa pilihan (Lestari, 2010). Tujuan dari metode ini adalah untuk membangun hubungan yang baik antara peserta didik dan kelompok penyuluhan, sehingga informasi yang disampaikan tidak membuat peserta didik merasa bosan. Hannisa Rahmaniari n.d., menyebut metode ini diterapkan dalam program pengabdian masyarakat, seperti penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut pada anak-anak. Kami memanfaatkan alat peraga dan menyediakan sikat gigi untuk memberikan panduan tentang teknik menyikat gigi serta melakukan praktik secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diketahui bahwa pengetahuan anak-anak sekolah dasar kelas 1 di SDN Jatireja 01 tentang definisi menyikat gigi tergolong cukup. Beberapa responden masih belum memahami makna menyikat gigi, dan mayoritas responden juga tidak mengetahui alasan pentingnya menyikat gigi. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah diterapkan pada siswa-siswa SDN Jatireja 01 melalui penyuluhan serta sikat gigi massal yang diikuti oleh 25 siswa dari kelas 1. Kepala sekolah juga hadir dalam acara yang berlangsung selama satu hari ini. Aktivitas yang dilakukan meliputi penyampaian materi tentang pemeliharaan kebersihan mulut dan gigi untuk anak-anak usia sekolah dasar serta pemberian souvenir berupa sikat gigi. Setelah kegiatan, terdapat peningkatan pada siswa di SDN Jatireja 01 dalam hal demonstrasi cara menyikat gigi dengan benar. Pengetahuan siswa mengenai kesehatan mulut dan gigi, termasuk waktu menyikat gigi dan penggunaan alat pembersih gigi

Program ini selaras dengan upaya kami di SDN Jatireja 01 untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap terhadap kesehatan mulut pada anak-anak usia 7-8 tahun, yang menunjukkan pemahaman yang baik tentang perawatan kesehatan gigi dan mulut. Evaluasi menunjukkan bahwa siswa-siswa sangat antusias saat menyikat gigi bersama teman-teman mereka, seperti yang tercermin dalam foto dokumentasi. Sosialisasi dari program pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pengetahuan siswa serta kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, sesuai dengan tujuan program kerja kami.

Tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi adalah salah satu faktor yang mungkin berkontribusi pada peningkatan masalah kesehatan gigi dan perilaku menggosok gigi pada anak sekolah dasar (Gestina & Meilita, 2020).

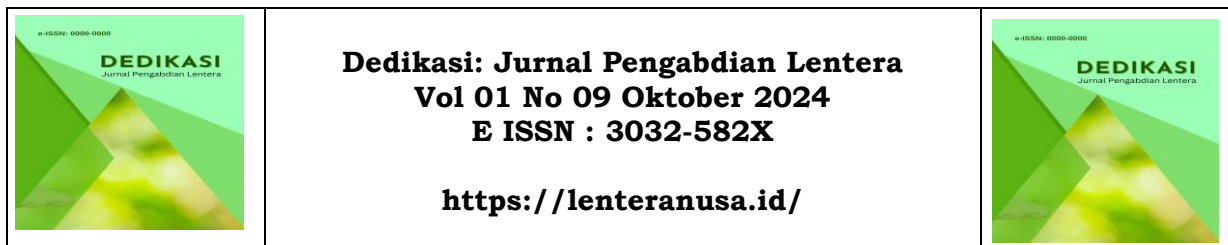
Selama sesi penyuluhan, peserta dididik tentang pentingnya menjaga kesehatan mulut dan gigi dengan mengikuti pola makan sehat, menghindari makanan manis, dan sering menyikat gigi. Dalam upaya pelatihan menyikat gigi, setiap peserta diberi sikat gigi dan pasta gigi untuk digunakan selama kegiatan pelatihan penyuluhan sikat gigi (Santi et al., 2024)

Pengetahuan orang tua sangat penting untuk membentuk perilaku perawatan gigi dan mulut anak. Peran orang tua sangat penting dalam menjaga kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut anak, terutama ibu, karena anak-anak pada usia sekolah terus bergantung pada orang tuanya (Prasuda et al., 2020).



Gambar 1. Penyampaian Materi Edukasi Menyikat Gigi





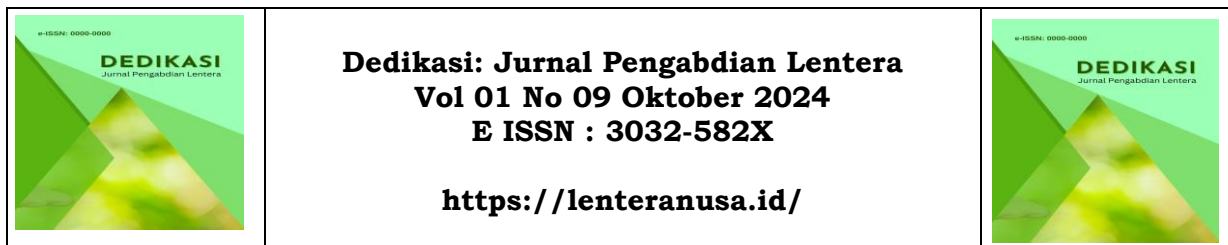
Gambar 2. Menyontohkan menyikat gigi yang baik dan benar



Gambar 3. Anak Maju Kedepan Untuk Mencontohkan



Gambar 4. Flyer Edukasi Menyikat Gigi



KESIMPULAN

Artikel ini mengulas tentang pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan untuk mendidik generasi muda tentang pentingnya kesehatan gigi, khususnya mengenai teknik menyikat gigi yang benar. Kegiatan tersebut berlangsung di SDN Jatireja 01, Adapun kegiatan tersebut meliputi edukasi dan acara menyikat gigi massal bersama siswa sekolah dasar. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa lebih memahami dan menerapkan kebersihan gigi. Artikel ini juga menggaris bawahi pentingnya Kesehatan gigi pada anak-anak dan masalah umum yang timbul akibat kebersihan gigi yang tidak dijaga. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat, meliputi pengajaran interaktif dan praktek langsung, yang memberikan dampak positif pada pengetahuan dan praktik Kesehatan gigi siswa. Menyarankan perbaikan di masa depan untuk program serupa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mahasiswa/i KKN Desa Jatireja Cikarang Timur mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pelita Bangsa atas dukungannya terhadap program ini dan Kami juga berterima kasih kepada Kepala Sekolah SDN Jatireja 01 yang telah mendukung kami untuk mengadakan penyuluhan sikat gigi yang benar. Kami juga berterima kasih kepada semua guru di SD Negeri Jatireja 01 yang telah memberikan izin kepada kami untuk melakukan program penyuluhan sikat gigi ini.

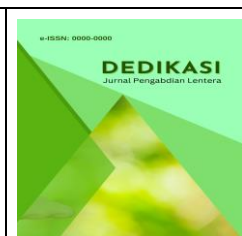
DAFTAR PUSTAKA

- Asadoorina J. 2006. "Tooth Brushing." *Canadian Journal of Dental Hygiene (CDJH)*.
- Atika Sari, S. F. n.d. "Edukasi Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Anak Di Kampung Poncol Kecamatan Karang Tengah Tangerang." *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.
- Bangash, R.Y., Khan, A. U., Tariq, K. M., and Dil, R. n.d. "Evaluation of Tooth Brushing Technique and Oral Hygiene Knowledge at Afid." *Pakistan Oral and Dental Journal* 32(1): 124-27.
- Bebe, A. Z., Susanto, S. H., & Martini. (2018). Faktor Risiko Kejadian Karies Gigi Pada Orang Dewasa Usia 20-39 Tahun Di Kelurahan Dadapsari, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 365–374.
- Gallagher, A., Sowinski, J., Bowman, J., Barrett, K., Lowe, S., Patel, K., Bosma, M.L., and Creeth, J. E. 2009. "The Effect of Brushing Time and Dentifrice on Dental Plaque Removal Invivo." *The Journal of Dental Hygiene* 83(3): 111-16.
- Gestina, Y., & Meilita, Z. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Anak Tentang Kesehatan Gigi Dengan Perilaku Perawatan Gigi Pada Anak Usia Sekolah 10-12 Tahun Di Kelurahan Jatiasih Kota Bekasi. 6(1), 81–89.
- Gayatri, W. R. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak Sdn Kauman 2 Malang. *Journal Of Health Education*, 2(2).



Dedikasi: Jurnal Pengabdian Lentera
Vol 01 No 09 Oktober 2024
E ISSN : 3032-582X

<https://lenteranusa.id/>



- Gestina, Y., & Meilita, Z. (2020). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Anak Tentang Kesehatan Gigi Dengan Perilaku Perawatan Gigi Pada Anak Usia Sekolah 10-12 Tahun Di Kelurahan Jatiasih Kota Bekasi*. 6(1), 81–89.
- Hannisa Rahmani, D. D. .. n.d. “Meningkatkan Pengetahuan Kepada Anak Melalui Pengajaran Dan Pembelajaran.” *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pengajaran*.
- Kwan, S.Y.L., Petersen, P.E., Pine, C.M., and Borutta, A. 2005. “Health Promoting Schools: An Opportunity for Oral Health Promotion, Bulletin of the World Health Organization.” 83(9): 677-85.
- Khasanah, N. N., Susanto, H., & Rahayu, F. W. (2019). Gambaran Kesehatan Gigi dan Mulut Serta Perilaku Menggosok Gigi Anak Usia Sekolah. *JURNAL ILMIAH PERMAS*, 9(4), 327–334.
- Lestari. (2010). *Upaya Peningkatan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak-Anak dan Ibu Hamil*.
- Machfoedz, I., dan Zein. 2005. “Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak-Anak Dan Ibu Hamil.” *Yogyakarta : Fitramaya*.
- Machfoedz, I. (2008). *Menjaga Kesehatan Gigi & Mulut Anak-Anak Ibu Hamil*. Yogyakarta:Fitramaya.
- Mulyani, S. A., Ramadhani, N. A., Firmansyah, D. D., Fathoni, M. F., Ramadani, P., Amelia, R., Cahyono, B. R., Tuhfatul, H. T., Cendani, K. Y., & Mayasari, S. (2022). Edukasi Menyikat Gigi Dengan Benar Sebagai Upaya Pencegahan Gigi Berlubang (Karies) Pada Murid SD Negeri 4 Suren Kabupaten Jember. *BERNAS:Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 526–532.
- Notoatmodjo, S. 2012. “Kesehatan Masyarakat, Ilmu Dan Seni.” *Jakarta : Rineka Cipta*.
- Nyka Dwi Febria, D. Y. n.d. “Penyuluhan Dan Pelatihan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Prosiding Semnas PPM* .
- Santi, P. U. A., Savira, B., Shelita, A., Larasati, A., Aprilianiza, L., Herliana, L., Dwi, D., Maulina, N., Muna, N. I. N., Syahrit, Q., Ulum, S., Alissa, A., & Nusantara, E. F. (2024). PENYULUHAN DAN PELAKSANAAN SIKAT GIGI BERSAMA DI SDN LEBAK BULUS 04, JAKARTA SELATAN. *AN-NAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 4(1), 1–6.
- Yulistina, Arsad, Yasin, A. S., Zulkaidah, U., & Dirman, R. (2023). PENYULUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DINGKAIKAN DENGAN SIKAT GIGI MASSAL DI SDN 7 ARAWA. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 4075–4078.